

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGRIBISNIS KAKAO  
RAKYAT DI KABUPATEN LANGKAT  
PROVINSI SUMATERA UTARA**

**T E S I S**

*Untuk Memperoleh Gelar Magister Manajemen Agribisnis (M.MA)  
Pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area*



**Oleh**

**ISKANDAR SAADY**

**NPM : 071802017**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM PASCA SARJANA  
MAGISTER MANAJEEN AGRIBISNIS  
MEDAN  
2009**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul : Strategi Pengebangan Agribisnis Kakao Rakyat Di Kabupaten  
Langkat Provinsi Sumatera Utara

Nama : Iskandar Saady

NPM : 071802017

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS**

**Prof. Dr. Ir. Hasnudi, MS**

Ketua Program Studi

Direktur

**Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS**

**Drs. Heri Kusmanto, MA**

**Telah diuji pada Tanggal 25 April 2009**

---

Nama : Iskandar Saady

NPM : 071802017



**Panitia Penguji Tesis**

Ketua : Ir. Abdul Rahman, MS

Sekretaris : Drs. Kariono, MA

Penguji I : Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS

Penguji II : Prof. Dr. Ir. Hasnudi, MS

Penguji Tamu : Ir. Erwin Pane, MS

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis Panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas Berkat dan Rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini guna menyempurnakan tugas-tugas dan syarat untuk mendapatkan gelar Magister Manajemen Agribisnis pada program Pascasarjana Magister Manajemen Agribisnis Universitas Medan Area, Medan.

Bila ditinjau dari aspek pengelolaan agribisnis, pengusaha kakao belum menunjukkan perkembangan yang optimal, mengingat lebih kurang 85% pengusaha kakao dilakukan melalui perkebunan rakyat dengan tingkat pengelolaan yang sangat sederhana. Hal ini terlihat dari gambaran perkembangan kakao nasional selama ini, tingkat produktivitas, kualitas dan ragam produk yang dihasilkan masih tergolong rendah yang mengakibatkan rendahnya penghasilan yang diperoleh petani.

Penerapan strategi pembangunan perkebunan sudah diterapkan di Kabupaten Langkat, namun pada kenyataannya masih belum memperoleh hasil yang optimal, baik bagi peningkatan kesejahteraan petani maupun pendapatan daerah. Kondisi perkebunan rakyat yang menjadi unggulan daerah secara umum masih dihadapkan pada berbagai masalah diantaranya keterbatasan sarana dan prasarana, sistem budidaya yang relatif tradisional, terbatasnya pengetahuan petani di bidang manajemen usahatani dan penanganan pasca panen yang belum optimal sehingga berakibat pada rendahnya produktivitas dan mutu hasil serta rendahnya tingkat harga yang diterima petani.

Tersusunnya tesis ini merupakan sumbang saran dari berbagai pihak terutama peran aktif komisi pembimbing yang telah meluangkan waktu

memberikan saran pemikiran, bimbingan dan dukungan kepada penulis, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS, Ketua Program Studi Magister Manajemen Agribisnis Pascasarjana Universitas Medan Area sekaligus selaku ketua komisi pembimbing
2. Bapak Prof Dr. Ir. Hasnudi, MS selaku anggota komosi pembimbing
3. Rekan-rekan mahasiswa dalam Program Studi Pascasarjana Magister Manajemen Agribisnis Angkatan V Universitas Medan Area .
4. Keluarga yang banyak memberikan motivasi dan semangat kepada penulis, khususnya istri tercinta, beserta anak-anak tersayang yang telah banyak memberikan dorongan moril, materil maupun pengorbanan serta doa bagi penulis.
5. Disamping itu juga penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu baik dalam studi maupun penyelesaian tesis ini.

Kami menyadari bahwa tesis ini masih sangat jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis membuka diri dan mengharapkan kritik serta saran yang sifatnya membangun dari semua pihak, agar tesis ini dapat disempurnakan.

Medan, April 2009

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	9
1.4. Manfaat Penelitian .....	10
1.5. Ruang Lingkup.....	10
1.6. Kerangka Pemikiran.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
2.1. Komoditi Kakao .....	14
2.2. Konsep Manajemen Strategi .....	18
2.3. Komoditi Kakao dan Kebijakan Pengembangannya .....	20
2.4. Kondisi Agribisnis Kakao Saat Ini .....	22
2.5. Prospek Potensi dan Arah Pengembangan.....	28
2.6. Tujuan dan Sasaran Pengembangan .....	34
2.7. Arah Kebijakan Jangka Panjang 2025 .....	36
2.8. Kebijakan dan Program Jangka Menengah (2005-2010) ...	38
2.9. Dukungan Kebijakan .....	43
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
3.1. Lokasi dan Waktu .....	45
3.2. Jenis dan Sumber Data .....	45
3.3. Teknik Pengambilan Contoh .....	45
3.4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	49
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>56</b>

<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
5.1. Perkembangan Komoditi Kakao di Kabupaten Langkat ....	64
5.2. Inventarisasi Faktor-faktor Strategi Eksternal dan Internal	62
5.3. Formulasi Strategi .....	69
5.4. Prioritas Strategi .....	70
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>88</b>
6.1. Kesimpulan .....	88
6.2. Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>92</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Luas Areal dan Produksi Kakao Perkebunan Rakyat Provinsi Sumatera Utara Menurut Kabupaten dan Komposisi Tanaman Tahun 2007 .....	3
Tabel 2 : Perkembangan Luas Areal, Produksi dan Penyerapan Tenaga Kerja Komoditi Kakao Rakyat Tahun 2003-2007 di Provinsi Sumatera Utara .....	5
Tabel 3 : Volume dan Nilai Ekspor Impor Komoditi Kakao Tahun 1995-2003 .....	6
Tabel 4 : Perkembangan Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Komoditi Kakao di Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara dari tahun 2003 - 2007.....	8
Tabel 5 : Jenis dan Sumber Data Primer .....	46
Tabel 6 : Jenis dan Sumber Data Sekunder .....	47
Tabel 7 : Daftar Responden Untuk Inventarisasi Faktor-faktor Strategik Eksternal .....	48
Tabel 8 : Daftar Responden Untuk Pembobotan Faktor-faktor Strategik Eksternal dan Internal Serta Analisis QSPM.....	48
Tabel 9 : Format <i>Quantitative Strategic Planning Matrix</i> .....	55
Tabel 10 : Nama-nama Kecamatan dan Luas Kecamatan di Kabupaten Langkat .....	57
Tabel 11 : Penyerapan Tenaga Kerja Keluarga dari Perkebunan Kakao Rakyat di Kabupaten Langkat .....	60
Tabel 12 : Pertambahan Luas Areal Komoditi Kakao Rakyat di Kabupaten Langkat .....	61
Tabel 13 : Pertambahan Produksi Komoditi Kakao Rakyat di Kabupaten Langkat .....	62
Tabel 14 : Pertambahan Produktivitas Komoditi Kakao Rakyat di Kabupaten Langkat .....	63
Tabel 15 : Urutan Skor Bobot Faktor-faktor Strategis Eksternal Agribisnis Kakao Rakyat Kabupaten Langkat .....	66
Tabel 16 : Urutan Skor Bobot Faktor-faktor Strategis Internal Agribisnis Kakao Rakyat Kabupaten Langkat .....	68
Tabel 17 : Rekapitulasi Nilai Total Attractiveness Score (TAS) dan Urutan Prioritas Dari Setiap Formulasi Strategi .....	74



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Perkembangan Luas Areal, Produksi dan Penyerapan Tenaga Kerja Komoditi Kakao Rakyat Provinsi Sumetra Utara Tahun 2003-2007 .....	5
Gambar 2. Kerangka Pemikiran Konseptual Penelitian .....	10
Gambar 3. Analisis QSPM ( <i>Quantitative Strategic Planing Matrix</i> ) .....	52
Gambar 4. Matriks TOWS Pengembangan Agribisnis Kakao Rakyat di Kabupaten Langkat .....	72



## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kakao merupakan salah satu komoditas andalan perkebunan yang peranannya cukup penting bagi perekonomian nasional selain kelapa sawit, karet dan kopi. Pengusahaan komoditi kakao juga berperan dalam mendorong pengembangan wilayah, menyediakan lapangan pekerjaan dan pendapatan masyarakat petani serta pengembangan agroindustri. Umumnya produk kakao Indonesia diekspor sehingga memberi sumbangan devisa terbesar ketiga sub sektor perkebunan setelah karet dan minyak sawit dengan nilai sebesar US \$ 701 juta pada tahun 2002 (Balitbangtan, 2005).

Setelah terpuruk ketitik terendah selama 30 tahun terakhir pada tahun 2000, harga biji kakao dunia mulai bangkit. Kebangkitan harga tersebut bersifat fundamental karena didukung oleh defisit produksi yang cukup tinggi. Namun pada awal tahun 2004 harga biji kakao dunia melemah atau terkoreksi karena produksi kakao tahun 2003-2004 diperkirakan kembali menghasilkan surplus walaupun tidak besar. Harga kakao kembali sedikit menguat pada bulan Juli dan Agustus 2004, karena dipicu oleh peningkatan pengolahan biji kakao dunia. Kenaikan harga kakao dunia terus berlanjut hingga menembus US \$ 100/lb pada bulan Oktober 2002 dan merupakan puncak harga tertinggi selama 16 tahun terakhir (Balitbangtan, 2005).

Pada masa yang akan datang komoditi kakao diharapkan menduduki tempat yang sejajar dengan komoditi perkebunan lainnya, seperti kelapa sawit dan

karet. Setidaknya dari segi luas areal pertanaman maupun sumbangannya kepada negara sebagai komoditi ekspor. Pengembangan budidaya kakao tentu mempunyai tujuan untuk memanfaatkan lahan yang tersedia, memenuhi konsumsi dan memperoleh devisa melalui ekspor serta meningkatkan pendapatan produsen biji kakao (Siregar, Riyadi, Nuraeni, 1993).

Dalam kurun waktu enam tahun terakhir, ekspor kakao di Indonesia mengalami peningkatan dengan volume ekspor tahun 1998 sebesar 334.907 ton senilai US\$ 502 juta meningkat menjadi 463.632 ton senilai US\$ 664 pada tahun 2005 (Ditjenbun, 2006).

Keadaan tersebut memperlihatkan bahwa kakao mempunyai potensi untuk dikembangkan. Pada tahun 2006 areal kakao rakyat di Sumatera Utara mencapai 49.171,94 ha dengan total produksi 61.087,18 ton yang tersebar hampir diseluruh kabupaten Sumatera Utara. Kabupaten sentra produksi kakao di Provinsi Sumatera Utara adalah Kabupaten Asahan, Deli Serdang, Nias dan Simalungun (Disbun Provinsi Sumatera Utara, 2007).

Penyebaran pertanaman kakao di Sumatera Utara meliputi 17 kabupaten dengan penyebarannya disajikan pada Tabel 1. Sedangkan perkembangan luas areal, produksi dan penyerapan tenaga kerja komoditi kakao pada perkebunan rakyat di Sumatera Utara selama Tahun 2002-2006 disajikan pada Tabel 2.

## VII. DAFTAR PUSTAKA

- David, L.1999. Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah. BPFE, Yogyakarta.
- David, F.R. 2002. Managemen Strategis Konsep. Alexander Sindoro. Penterjemah Agus Widyantoro. Penyunting PT. Prenhallindo, Jakarta.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara. 1998. Vademikum Perkebunan, Medan.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara. 2003. Statistik Perkebunan Sumatera Utara Tahun 2002, Medan.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara. 2004. Statistik Perkebunan Sumatera Utara Tahun 2003, Medan.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara. 2005. Statistik Perkebunan Sumatera Utara Tahun 2004, Medan.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara. 2006. Statistik Perkebunan Sumatera Utara Tahun 2005, Medan.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara. 2006. Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2006-2010, Medan
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara. 2007. Statistik Perkebunan Sumatera Utara Tahun 2006, Medan.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2006. Program Revitalisasi Perkebunan. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2007. Rencana Strategik Pembangunan Perkebunan 2005-2009. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2007. Statistik Perkebunan Indonesia 2004-2006 Departemen Pertanian, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Bina Produksi Perkebunan (2004a). Statistik Perkebunan Indonesia (Kakao) 2001-2003. Direktorat Jenderal Bina Produksi Perkebunan, Departemen Pertanian, Jakarta.
- Departemen Perindustrian. 2007. Gambaran Sekilas Industri Kakao. Departemen Perindustrian. Jakarta.

- Direktorat Jenderal Perkebunan 2007. Profil Tanaman Kakao (Theobroma Cacao) Departemen Pertanian.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (2004). Panduan Lengkap Budidaya Kakao. Agromedia Pustaka.
- Sadjad.S. 1993. Empat Belas Tanaman Perkebunan Untuk Agro Industri Balai Pustaka. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan Departemen Pertanian 2006. Tentang Profil/data Base Pengembangan Komoditi Kopi.
- Rangkuti, F. 2003. Analisi SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis.PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Wahyudi, S. 1995. Manajemen Strategik Pengantar Proses Berfikir Startegik. Penerbit PT. Binarupa Aksara, Jakarta.
- Wood, G.A.R. & R.A. Lass (1985). Cocoa. Longman Group Ltd.

